



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**
PROFESIONAL | TEpercaya | TERBUKA

MUTU GURU

TOYIB, S.Pd., M.Pd.
ASESOR BAN S/M
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Akreditasi Bermutu untuk Pendidikan Bermutu



Toyib, S.Pd., M.Pd.



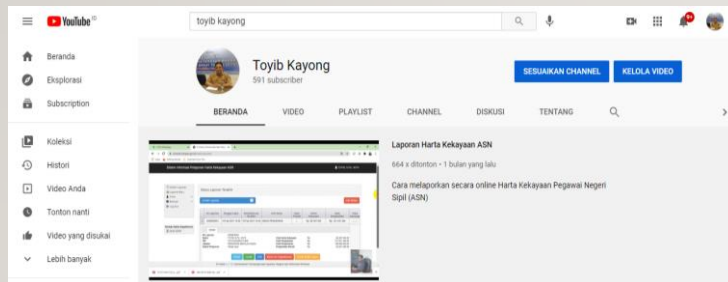
<https://www.toyib.net/>

<https://toyib.id/>

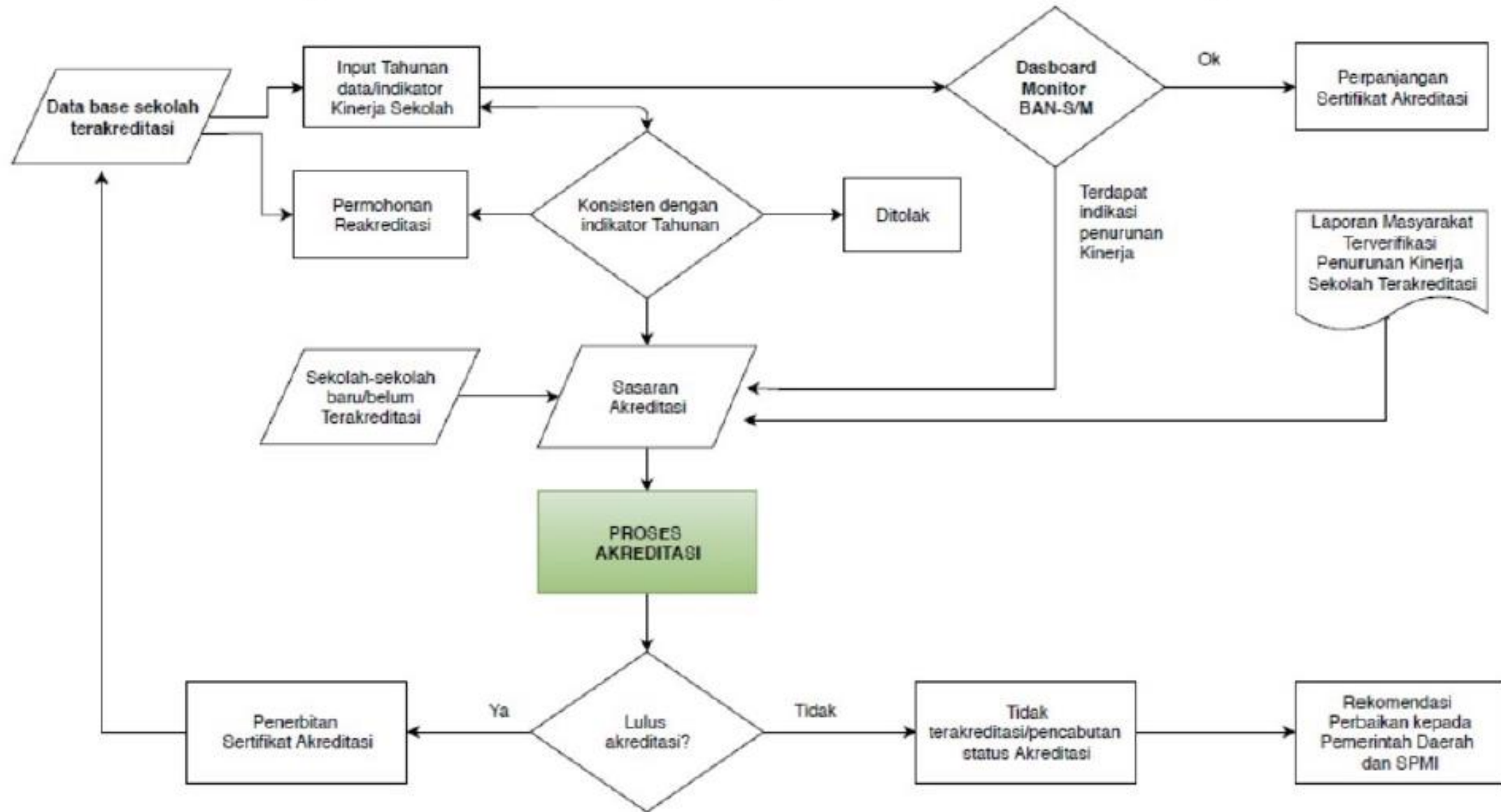
https://www.youtube.com/results?search_query=toyib+kayong

<https://www.instagram.com/70y16/>

<https://wakelet.com/@Toyib>



FLOWCHART SISTEM AKREDITASI BARU



CONTOH SURAT PERPANJANGAN STATUS AKREDITASI



BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
Komplek Kemendikbud, Gedung F Lantai 2
Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, Telepon /Fax. (021) 75914887
Laman : <http://banism.kemdikbud.go.id>
Surel: sekretariat.bansm@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN

PERPANJANGAN SERTIFIKAT AKREDITASI SEKOLAH/MADRASAH

NOMOR: 458/BAN-SM/SK/2020

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Sekolah/Madrasah : SMP ISLAM AL JABR

NPSN : 69767783

Alamat : JL. BANGO 2 NO. 30 PONDOK LABU

Masa berlaku akreditasi Sekolah/Madrasah tersebut diperpanjang sampai dengan **31 Desember 2021**. Nilai dan Peringkat Akreditasi Sekolah/Madrasah sebagaimana tercantum dalam sertifikat akreditasi terlampir.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 Juni 2020



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN. Berdasarkan UU ITE Tahun 2008 Pasal 11, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.



BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
Komplek Kemendikbud, Gedung F Lantai 2
Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan, Telepon /Fax. (021) 75914887
Laman : <http://banism.kemdikbud.go.id>
Surel: sekretariat.bansm@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN

PERPANJANGAN SERTIFIKAT AKREDITASI SEKOLAH/MADRASAH

NOMOR: 459/BAN-SM/SK/2020

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Sekolah/Madrasah : SMA GLOBAL SEVILLA PULOMAS

NPSN : 20112284

Alamat : JL. PULO MAS RAYA PULOMAS

Masa berlaku akreditasi Sekolah/Madrasah tersebut diperpanjang sampai dengan **31 Desember 2020**. Nilai dan Peringkat Akreditasi Sekolah/Madrasah sebagaimana tercantum dalam sertifikat akreditasi terlampir.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

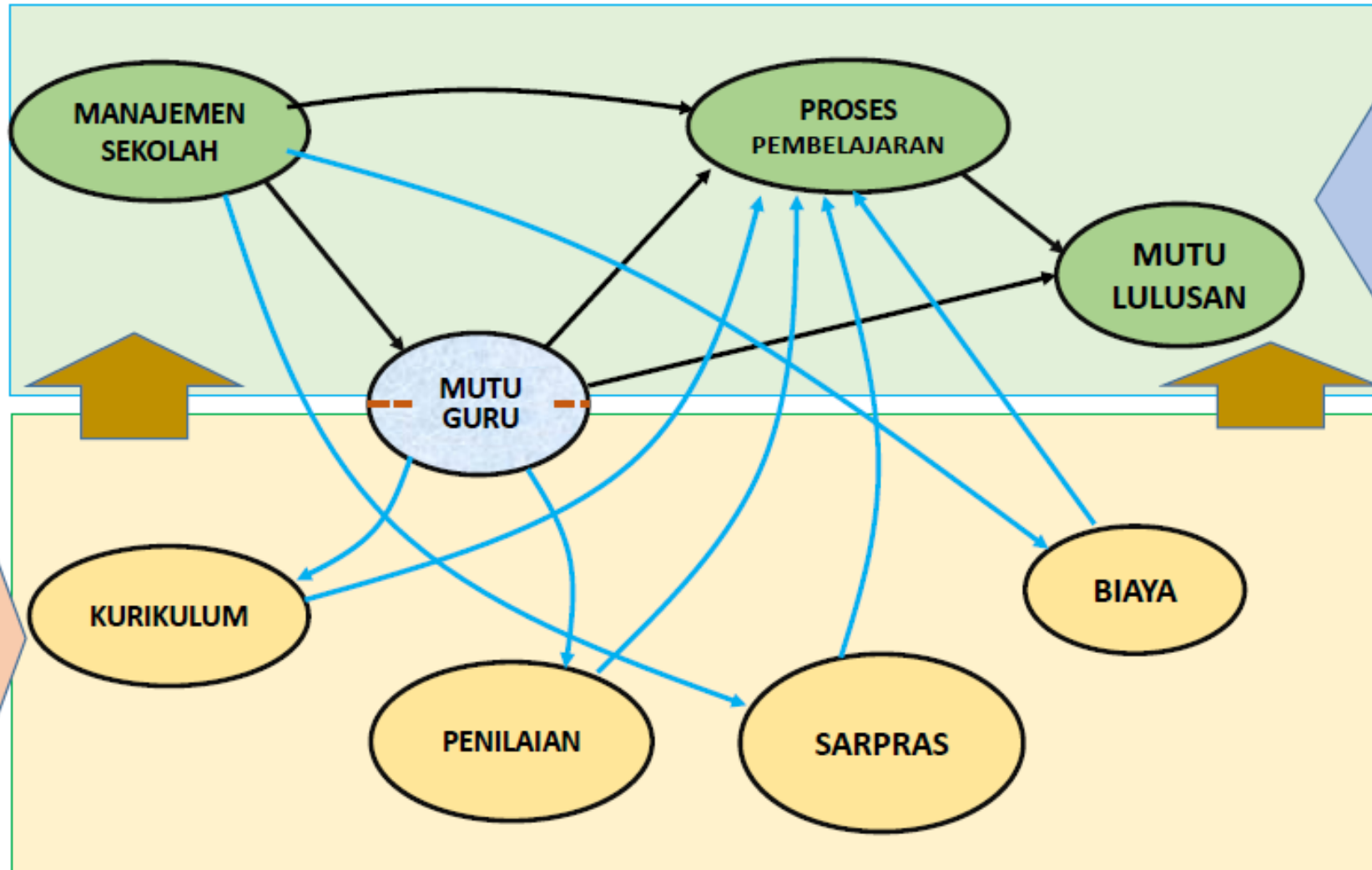
Jakarta, 22 Juni 2020



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN. Berdasarkan UU ITE Tahun 2008 Pasal 11, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

KERANGKA PIKIR IASP-2020



PERFORMANCE BASED

Data primer:

- Dokumen
- Observasi
- Wawancara
- Angket

COMPLIANCE BASED

Data sekunder:

- DAPODIK
- EMIS
- PMP

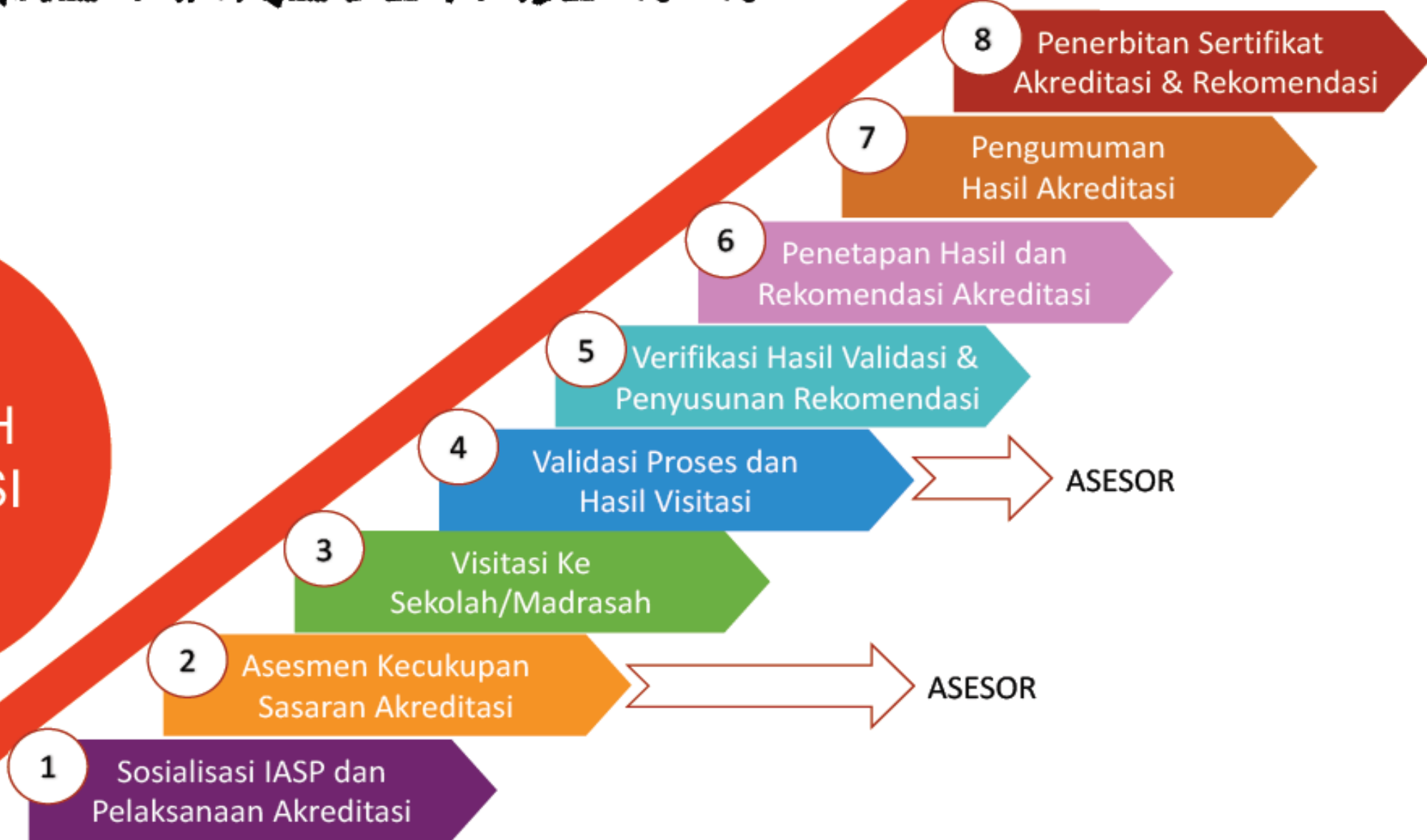
1. Penekanan diberikan kepada kinerja (*performance*) satuan pendidikan ketimbang pemenuhan persyaratan administratif (*compliance*).
2. Kinerja satuan pendidikan difokuskan kepada empat komponen utama:
 - mutu lulusan,
 - proses pembelajaran,
 - mutu guru, dan
 - manajemen sekolah

dengan asumsi bahwa mutu lulusan merupakan hasil dari proses pembelajaran, mutu guru, yang didukung oleh manajemen sekolah/madrasah yang efektif dan efisien.

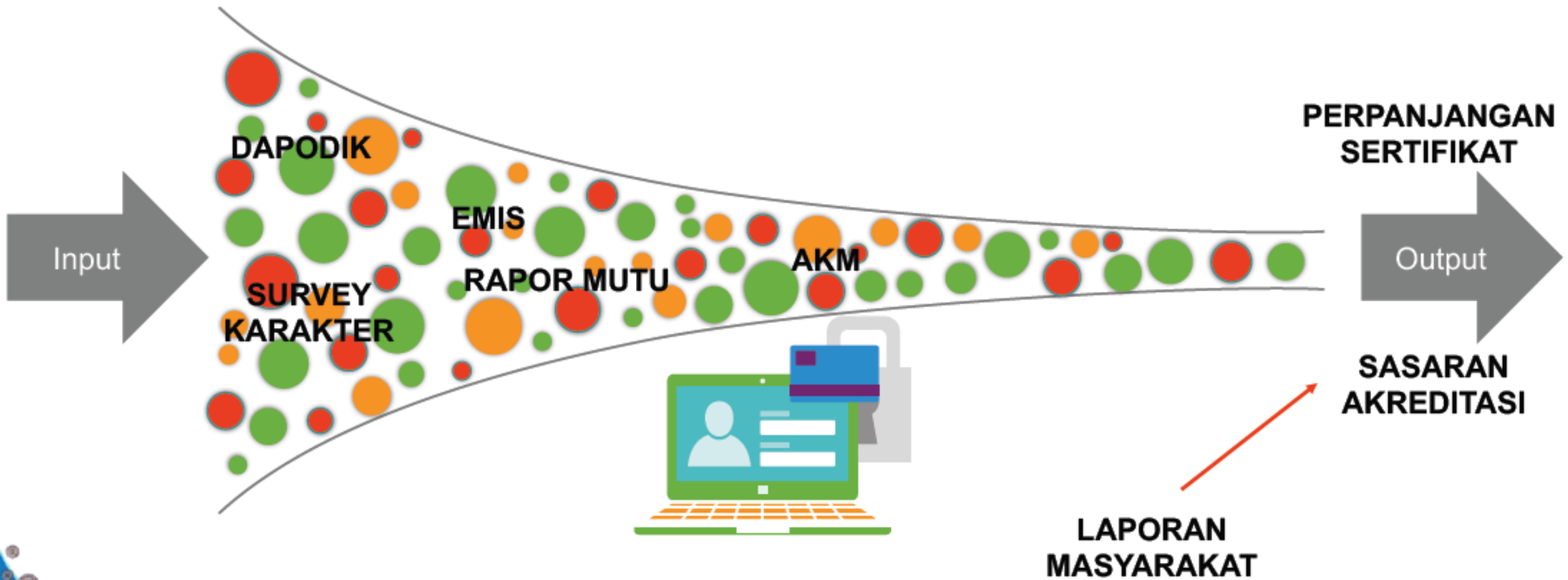
3. Penilaian akreditasi untuk keempat komponen kinerja tersebut menggunakan teknik
 - telaah dokumen,
 - observasi,
 - wawancara, dan
 - Angket
4. Untuk pemenuhan persyaratan menggunakan data yang bersumber dari DAPODIK, EMIS, dan PMP

MEKANISME AKREDITASI 2020

8 LANGKAH AKREDITASI



DASHBOARD MONITORING SYSTEM



JENIS INDIKATOR COMPLIANCE AKREDITASI

Dalam rangka akreditasi, indikator *compliance* dikelompokkan menjadi 2 jenis:

- **Indikator Compliance Mutlak (ICM):** indikator ini MUTLAK HARUS dipenuhi oleh SM. Skala pengukurannya: Biner (YA/TIDAK)
- **Indikator Compliance Relatif (ICR):** indikator ini menjadi bagian dari sistim skoring seperti indikator performance, tetapi didasarkan data sekunder. Skor ICR akan berkontribusi terhadap skor akhir dalam penentuan hasil akreditasi SM. Skoring ICR dilakukan secara sistem berdasarkan data sekunder/dokumen. Skala pengukurannya: 1,2,3, dan 4



INDIKATOR COMPLIANCE MUTLAK (ICM)

NO	BUTIR PERNYATAAN (Berlaku untuk semua Jenjang)	KETERPENUHAN	
		YA	TIDAK
1	Sekolah/madrasah telah memiliki izin operasional yang dibuktikan dengan telah mengupload dalam Dapodik.		
2	Kepala sekolah/madrasah memiliki surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah.		
3	Sekolah/madrasah pernah meluluskan siswa.		
4	Sekolah/madrasah menyelenggarakan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai kurikulum nasional.		
5	Sekolah/madrasah menyelenggarakan seluruh mata pelajaran yang diwajibkan sesuai kurikulum nasional di seluruh kelas.		
KETERPENUHAN			



INDIKATOR COMPLIANCE RELATIF (ICR)

1. Jumlah guru yang memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D4) **pemendiknas No.16 2007**
2. Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik **PP No. 19 2005**
3. Jumlah guru yang mengajar sesuai latar belakang pendidikannya **Permendikbud No.15 2018**
4. Sekolah/madrasah memiliki Tenaga Administrasi (SD/MI)/ Kepala Tenaga Administrasi (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/SLB) yang memenuhi syarat sesuai ketentuan **Permendiknas No. 24 2008**
5. Sekolah/madrasah memiliki kepala laboratorium (SMA/MA), kepala laboratorium/bengkel/workshop (SMK), atau Guru Keterampilan (SLB) dengan kualifikasi akademik sesuai ketentuan standar yang berlaku **Permendiknas No. 26 2008**
6. Sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/SMK/SLB) memiliki kepala perpustakaan yang memenuhi syarat sesuai ketentuan **Permendiknas No. 25 2008**
7. Jumlah siswa per rombel **Permendikbud No. 22 2016**
8. Bangunan sekolah/madrasah/madrasah memiliki instalasi listrik dengan daya yang mencukupi kebutuhan **Permendiknas NO. 24 2007 (SD/SMP/SMA), Permendikbud No. 34 2018 Lampiran 6**
9. Memiliki ruangan penunjang yang cukup. **Permendiknas No. 24 2007 (SD/SMP/SMA), Permendikbud No. 34 2018 Lampiran 6**
10. Sekolah/madrasah memiliki WC/jamban yang cukup **Permendiknas No. 24 2007 (SD/SMP/SMA), Permendikbud No. 34 2018 Lampiran 6 .**



PEMBUKTIAN KINERJA MELALUI



Telaah Dokumen

Angket



Observasi

Wawancara

KOMPONEN DAN SUBKOMPONEN IASP-2020

No.	KOMPONEN	SUB-KOMPONEN	BUTIR INTI (SEMUA JENJANG)	BUTIR KEKHUSUSAN		
				SD/MI	SMK/MAK	SLB
1	Mutu Lulusan	Karakter Siswa	4			
		Kompetensi Siswa	6		1	1
		Kepuasan Pemangku Kepentingan	1		1	
2	Proses Pembelajaran	Kualitas Pembelajaran di Kelas dan di Luar Kelas	3		2	1
		Iklim Belajar di Kelas	3			
		Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran	1			
3	Mutu Guru	Kompetensi Guru	1	1		
		Pengembangan Profesi Guru	2		1	
		Inovasi dan Kreativitas Guru	1			
4	Manajemen Sekolah/ Madrasah	Pencapaian Visi dan Misi	1			
		Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah	1			
		Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah	1			
		Budaya Sekolah/Madrasah	2			
		Pelibatan Masyarakat	1		1	1
		Pengelolaan Kurikulum	1			1
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana	1		2	
		Pengelolaan Guru dan Tenaga Kependidikan	1		1	1
		Pengelolaan Pembiayaan	1			
		Pengelolaan Kesiswaan	2			
		Penjaminan Mutu Internal	1			
				JUMLAH	35	1



METODE PENGUMPULAN INFORMASI (1)

No Butir	Observasi	Dokumen	Wawancara	Angket
1	√	√	√	
2	√	√	√	√
3	√	√	√	
4		√	√	√
5	√	√	√	
6	√	√	√	
7	√	√	√	
8	√	√	√	
9	√	√	√	
10		√	√	
11		√	√	
12	√	√	√	
13	√	√	√	
14		√	√	
15	√		√	
16	√	√	√	

METODE PENGUMPULAN INFORMASI (2)

No Butir	Observasi	Dokumen	Wawancara	Angket
17	√		√	
18	√	√	√	
19		√	√	
20	√	√	√	
21		√	√	
22	√	√	√	
23	√	√	√	
24		√	√	
25		√	√	
26	√	√	√	
27	√	√	√	
28		√	√	
29		√	√	
30		√	√	
31	√	√	√	
32		√	√	
33		√	√	
34		√	√	
35		√	√	



METODE PENGUMPULAN INFORMASI (3)

No Butir	Observasi	Dokumen	Wawancara	Angket
SD-1		√	√	
SMK-1		√	√	
SMK-2		√	√	
SMK-3	√	√	√	
SMK-4		√	√	
SMK-5	√	√	√	
SMK-6		√	√	
SMK-7	√	√	√	
SMK-8		√	√	
SMK-9		√	√	
SLB-1	√	√	√	
SLB-2		√	√	
SLB-3		√	√	
SLB-4		√	√	
SLB-5			√	
50	22	44	47	2



BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROFESIONAL | TERPERCAYA | TERBUKA
Akreditasi Bermutu untuk Pendidikan Bermutu

MUTU GURU

Toyib, S.Pd., M.Pd
NIA : 6106018046





A. BUTIR KINERJA INTI SD / MI





III. MUTU GURU

- 19. Guru menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya.**

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru mampu: (1) menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya, (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuatnya dengan memperhatikan hasil refleksi/evaluasi proses pembelajaran sebelumnya.
3	Guru mampu: (1) menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, yang dapat dilihat dari aktivitas KBM yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran dengan mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, (2) menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuat berdasarkan ketentuan yang berlaku.
2	Guru: (1) mampu menyusun RPP yang memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif dan inovatif yang dapat dilihat dari aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran, (2) kurang sistematis dalam menjelaskan tahapan penyusunan RPP yang dibuatnya.
1	Guru menyusun RPP yang belum memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif, dan inovatif.





PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. RPP adalah dokumen rencana kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang sekurang-kurangnya berisi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.
2. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar (*student center*) yang ditandai dengan adanya partisipasi aktif dan konstruktif dari siswa dalam pembelajaran, misalnya kegiatan membaca, bertanya, diskusi, praktik, menggunakan media, melakukan pengumpulan data/informasi, menganalisis, mengomunikasikan gagasan/karya, dan lain-lain.
3. Pembelajaran kreatif dan inovatif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode, media, sumber/bahan, dan penilaian yang bervariasi serta unik sehingga menimbulkan tantangan dan ketertarikan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan konstruktif, seperti penelitian sederhana,





melakukan tugas proyek, atau menghasilkan produk tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri.

4. Pengoptimalan lingkungan untuk pembelajaran adalah upaya guru untuk menggunakan berbagai sumber daya yang ada di lingkungan sekitar untuk mendukung pencapaian tujuan (kompetensi) pembelajaran secara optimal, misalnya memanfaatkan kebun sekolah/madrasah, barang bekas, atau bahan-bahan yang ada di sekitarnya, seperti membuat alat sederhana, mengunjungi bengkel, atau *home industry* dekat sekolah/madrasah atau cara lain sesuai konteksnya.
5. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran adalah upaya guru untuk menggunakan teknologi informasi (komputer/telepon genggam) dalam mendukung kegiatan pembelajaran antara lain pemanfaatan internet untuk mencari dan menemukan sumber belajar, seperti buku, karya ilmiah, jurnal, video pembelajaran; penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran; atau pelaksanaan pembelajaran secara daring.





B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:

Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 19.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Penyusunan RPP yang memfasilitasi siswa aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, dapat ditelaah dari: a. penggunaan metode pembelajaran bervariasi dan menantang (seperti: merancang penelitian sederhana, melakukan tugas proyek, pembelajaran kooperatif, atau <i>problem based learning</i>); b. penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi (seperti: PPT, video, objek konkret, atau objek tiruan); dan c. pelibatan sumber/bahan belajar yang bervariasi (seperti: buku, karya ilmiah, jurnal, atau nara sumber).	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
2	Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dapat ditelaah dari: a. pemanfaatan lingkungan di dalam sekolah/madrasah sebagai sumber belajar (seperti: kebun, halaman, perpustakaan, koperasi, atau kantin sekolah/madrasah); dan	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	





	b. pemanfaatan lingkungan di luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar.		
3	<p>Pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran, dapat dilihat dari:</p> <p>a. pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (seperti: <i>e-book</i>, <i>e-library</i>, karya ilmiah, artikel, video, atau media sosial); dan</p> <p>b. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran (seperti: LMS, <i>e-learning</i>, <i>blended learning</i>, <i>distance learning</i>, <i>google meet</i>, <i>zoom</i>, atau <i>google classroom</i>).</p>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	





2. Wawancara:

Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 19.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Tahapan dan prosedur penyusunan RPP, dapat digali dari: a. penjelasan prosedur dan tahapan dalam menyusun RPP; dan b. penjelasan komponen atau aspek-aspek yang harus ada dalam RPP.	Tidak diisi		Tidak diisi
2	Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dapat digali dari: a. pemanfaatan lingkungan di dalam sekolah/madrasah dalam sebagai sumber belajar; dan b. pemanfaatan lingkungan di luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar.	Tidak diisi		Tidak diisi
3	Pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran, dapat dilihat dari: a. pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (seperti: <i>e-book</i> , <i>e-library</i> , karya ilmiah, artikel, video, atau media sosial); dan b. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran (seperti: LMS, <i>e-learning</i> , <i>blended learning</i> , <i>distance learning</i> , <i>google meet</i> , <i>zoom</i> , atau <i>google classroom</i>)			





C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).





20. Guru melakukan evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi untuk perbaikan kinerja secara berkala.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melakukan evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan seperti observasi kelas dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran, rekaman audio atau video, dan hasilnya didiskusikan serta diseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi sekolah untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.
3	Guru melakukan perbaikan kinerja khususnya pembelajaran dalam pengembangan kompetensi secara berkelanjutan setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri dengan membuat jurnal reflektif dan catatan harian.
2	Guru sudah melakukan refleksi dan evaluasi diri untuk perbaikan kinerja dengan membuat catatan mengajar.
1	Guru tidak melakukan atau masih memerlukan bantuan dalam melaksanakan refleksi dan evaluasi diri.





PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Evaluasi diri adalah upaya guru untuk mengetahui, mengukur, atau menilai kemampuan dirinya terkait dengan pekerjaan atau tugas-tugasnya sebagai guru.
2. Refleksi diri adalah upaya guru untuk mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya terkait dengan pekerjaan atau tugas-tugasnya sebagai guru, sehingga dia dapat memahami posisi dirinya dalam rentang pengembangan kompetensi dan profesinya.
3. Perbaikan kinerja secara berkala adalah upaya guru untuk mengembangkan kompetensi dan kinerjanya yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, melalui berbagai cara dan media.





B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:

Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 20.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Evaluasi kinerja dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan, dapat ditelaah dari: a. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru	Laporan kegiatan guru dalam evaluasi dan refleksi diri berdasarkan hasil penilaian siswa, teman sejawat, kepala	





	<p>berdasarkan hasil penilaian oleh siswa;</p> <p>b. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil penilaian oleh teman sejawat;</p> <p>c. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil supervisi oleh kepala sekolah; dan</p> <p>d. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil rekaman audio/video/CCTV tentang kinerja dirinya.</p>	sekolah/madrasah, dan hasil rekaman audio/video/CCTV.	
2	<p>Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta didiseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah, dapat ditelaah dari:</p> <p>a. pelaksanaan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi diri guru oleh teman sejawat; dan</p> <p>b. pelaksanaan kegiatan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi guru.</p>	Dokumen kegiatan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi guru kepada teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah (seperti: daftar hadir, notulen, foto, atau video)	





2. Wawancara:

Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 20.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru
1	Evaluasi kinerja dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan, dapat digali dari: a. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil penilaian oleh siswa; b. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil penilaian oleh teman sejawat; c. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil supervisi oleh kepala sekolah; dan d. pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri guru berdasarkan hasil rekaman audio/video/CCTV tentang kinerja dirinya.		





2	<p>Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta didiseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah, dapat digali dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. pelaksanaan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi diri guru oleh teman sejawat; danb. pelaksanaan kegiatan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi guru.		
3	<p>Perbaikan kinerja, mutu pembelajaran, dan capaian hasil pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dirinya, dapat digali dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. peningkatan kompetensi/kinerja guru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri;b. peningkatan mutu pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri guru; danc. peningkatan capaian hasil pembelajaran siswa berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri guru.		





C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).





21. Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media.
3	Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada teman sejawat di sekolah/madrasah.
2	Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas anjuran/himbauan yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif.
1	Guru melakukan pengembangan profesi berdasarkan inisiatif sekolah/madrasah yang hasilnya belum berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa dalam bentuk kegiatan yang masih terbatas dan hasilnya belum dibagikan kepada orang lain.





PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

Pengembangan profesi berkelanjutan adalah upaya guru untuk meningkatkan karier dan profesinya yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai cara dan wahana, misalnya diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.





B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:

Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 21.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Pengembangan profesi berkelanjutan melalui beragam kegiatan, dapat ditelaah dari: a. KKG/MGMP; b. diskusi/seminar/diklat; c. publikasi karya ilmiah; dan d. pembuatan karya inovasi.	Dokumen kegiatan pengembangan profesi guru	
2	Diseminasi (penyebarluasan ide/gagasan) hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah, dapat ditelaah dari: a. makalah yang dipaparkan dalam seminar/diskusi/ pelatihan baik luring maupun daring termasuk konten video; dan b. buku/makalah/karya ilmiah/artikel/panduan menulis buku yang dipublikasikan.	Dokumen kegiatan diseminasi hasil pengembangan profesi guru	





2. Wawancara:

Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 21.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru
1	Keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan, dapat digali dari: a. inisiatif sendiri; b. pemenuhan aturan dan kewajiban; dan c. perintah kepala sekolah/madrasah.		
2	Dampak pengembangan profesi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa bidang akademik dan nonakademik, dapat digali dari: a. manfaat pengembangan profesi bagi guru; b. peningkatan mutu pembelajaran; dan c. peningkatan prestasi siswa.		
3	Pengembangan profesi melalui beragam bentuk kegiatan, dapat digali dari:		



	<ul style="list-style-type: none">a. kegiatan KKG/MGMP;b. kegiatan diskusi/seminar/diklat;c. kegiatan publikasi karya ilmiah; dand. pembuatan karya inovasi.		
4	<p>Diseminasi (penyebarluasan ide/gagasan) hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah, dapat ditelaah dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. makalah yang dipaparkan dalam seminar/diskusi/ pelatihan baik luring maupun daring termasuk konten video; danb. buku/makalah/karya ilmiah/artikel/ panduan menulis buku yang dipublikasikan.		



	a. kegiatan KKG/MGMP; b. kegiatan diskusi/seminar/diklat; c. kegiatan publikasi karya ilmiah; dan d. pembuatan karya inovasi.		
4	Diseminasi (penyebarluasan ide/gagasan) hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah, dapat ditelaah dari: a. makalah yang dipaparkan dalam seminar/diskusi/ pelatihan baik luring maupun daring termasuk konten video; dan b. buku/makalah/karya ilmiah/artikel/ panduan menulis buku yang dipublikasikan.		

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).





22. Guru mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain.
3	Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2	Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif dan menyenangkan tanpa adanya kaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
1	Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang tidak mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.





PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Pengembangan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran kreatif dan inovatif adalah upaya guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang bervariasi dan unik (tidak biasanya) sehingga menimbulkan tantangan dan ketertarikan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dan konstruktif. Misalnya, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, penggunaan nara sumber untuk mengajar di kelas, simulasi, praktik lapangan.
2. Menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain artinya bahwa inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru disebarluaskan kepada guru-guru yang lain dan/atau dicontoh oleh guru lain untuk digunakan.





Tabel Kerja 22.1 Pengumpulan Data Observasi

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Deskripsi Hasil Observasi
1	<p>Pengembangan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, dapat dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. implementasi strategi/model/metode/teknik pembelajaran yang beragam dan menantang sesuai rancangan yang dikembangkan/dimodifikasi;b. penggunaan media/bahan/alat/sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi sesuai dengan rancangan yang dikembangkan (misal: PPT, video, gambar, bagan); danc. pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran.	
2	<p>Pengembangan pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan, dapat dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. penggunaan teknik bertanya yang tepat (menstimulasi);b. respons jawaban siswa secara benar (memotivasi siswa);c. pembentukan kelompok belajar siswa secara heterogen sehingga kondusif untuk mewujudkan pembelajaran kooperatif; dand. umpan balik atas pekerjaan siswa secara tepat/positif.	





2. Wawancara:

Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 22.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Deskripsi Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	<p>Pengembangan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, dapat digali dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. implementasi strategi/model/metode/teknik pembelajaran yang beragam dan menantang sesuai rancangan yang dikembangkan/dimodifikasi;b. penggunaan media/bahan/alat/sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi sesuai dengan rancangan yang dikembangkan (misal: PPT, video, gambar, <i>chart</i>); danc. pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran.			





2	<p>Pengembangan pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan, dapat digali dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. penggunaan teknik bertanya yang tepat (menstimulasi);b. respons jawaban siswa secara benar (memotivasi siswa);c. pembentukan kelompok belajar siswa secara heterogen sehingga kondusif untuk mewujudkan pembelajaran kooperatif; dand. umpan balik atas pekerjaan siswa secara tepat/positif.			
3	<p>Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mampu menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain, dapat digali dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. kegiatan diseminasi inovasi pembelajaran kepada guru-guru lain; danb. inovasi pembelajaran yang digunakan/dicontoh oleh guru lain.			Tidak diisi





3. Telaah Dokumen:

Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 22.3 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
<p>Pengembangan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, dapat ditelaah dari:</p> <ol style="list-style-type: none">penggunaan strategi/metode pembelajaran yang beragam dan menantang (misal: diskusi, tanya jawab, penugasan, simulasi, praktik, pembelajaran proyek, <i>problem-based learning</i>, penggunaan teknologi informasi, dan penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar);penggunaan media dan sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi (seperti: PPT, video, gambar, bagan); danpemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	





C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumen, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

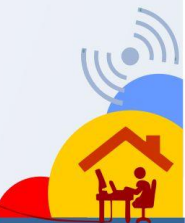
Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).





B. BUTIR KINERJA KEKHUSUSAN SD / MI





MUTU GURU

36. Guru mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk setiap tema yang didukung oleh pemilihan strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan penilaian autentik agar pembelajaran mencapai keterampilan siswa berpikir tingkat tinggi yang dilakukan secara konsisten dan sistematis.
3	Guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk setiap tema yang didukung oleh pemilihan strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan penilaian autentik agar pembelajaran mencapai keterampilan siswa berpikir tingkat tinggi.
2	Guru mampu mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu yang menunjukkan adanya keterkaitan kompetensi dasar dan indikator dari beberapa mata pelajaran untuk setiap tema yang didukung oleh pemilihan strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan penilaian autentik.
1	Guru mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu berdasarkan materi pada buku guru yang disiapkan Kemendikbud.





PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Kemampuan mengembangkan Perangkat pembelajaran tematik terpadu adalah kemampuan guru menggunakan sejumlah bahan, alat/instrumen, media, strategi/model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tematik di kelas yang memadukan beberapa muatan pelajaran melalui penggunaan tema/subtema, di mana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, namun semua mata pelajaran sudah diikat dengan tema/subtema.

Kemampuan tersebut memperhatikan langkah-langkah:

- a. membuat pemetaan antara KD dan mengembangkan indikator untuk masing-masing KD;
- b. membuat jaringan KD dan jaringan indikator untuk masing-masing tema/sub tema dan waktu pembelajaran;
- c. menyusun silabus; dan
- d. menyusun RPP, dengan memperhatikan tahapan antara lain mengembangkan materi, memilih strategi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang tepat, penggunaan penilaian autentik dan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dan jika memungkinkan menggunakan TIK.

Konsisten dan Sistematis dimaksudkan bahwa pembuatan RPP Tematik Terpadu dilakukan dengan terencana, terstruktur dengan memperhatikan langkah-langkah penyusunannya.





B. Pembuktian Kinerja

1. Telaah Dokumen:

Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 36.1 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No.	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	<p>Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu yang sesuai dengan KD, dan tema/subtema, dapat ditelaah dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan kompetensi dasar (KD) untuk setiap muatan pelajaran yang sesuai dengan tema/subtema;b. tujuan pembelajaran dengan memperhatikan IPK yang mencakup pencapaian ranah kognitif dimulai dari pemahaman sampai penciptaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa;c. strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi;d. langkah-langkah pembelajaran sebagai panduan selama proses pembelajaran; dane. media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi untuk mendukung tercapainya hasil pembelajaran.	Dokumen RPP tematik terpadu.	
2.	<p>Pemanfaatan lingkungan sekolah/madrasah dan luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar, dapat ditelaah dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. sumber belajar yang tersedia di dalam kelas belajar ;b. sumber belajar lain yang ada di luar kelas; dan	Dokumen RPP tematik terpadu.	





	c. sumber belajar yang tersedia di luar sekolah/madrasah.		
3.	<p>Pengembangan instrumen penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dapat ditelaah dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. penilaian proses pembelajaran antara lain dalam bentuk: lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat dan lainnya; danb. penilaian hasil belajar antara lain dalam bentuk tes tulis, tes lisan, penilaian kinerja, portofolio dan lainnya.	Dokumen RPP tematik terpadu.	





2. Wawancara:

Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 36.2 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru
1	<p>Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu yang sesuai dengan KD, dan tema/subtema, dapat digali dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan kompetensi dasar (KD) untuk setiap muatan pelajaran yang sesuai dengan tema/subtema;b. tujuan pembelajaran dengan memperhatikan IPK yang mencakup pencapaian ranah kognitif dimulai dari pemahaman sampai penciptaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa;c. strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi;d. langkah-langkah pembelajaran sebagai panduan selama proses pembelajaran; dane. media pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi untuk mendukung tercapainya hasil pembelajaran.		
2.	<p>Pemanfaatan lingkungan sekolah/madrasah dan luar sekolah/madrasah sebagai sumber belajar, dapat digali dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. sumber belajar yang tersedia di dalam kelas belajar;b. sumber belajar lain yang ada di luar kelas; danc. sumber belajar yang tersedia di luar sekolah/madrasah.		
3.	<p>Pengembangan instrumen penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dapat digali dari:</p>		





	<ul style="list-style-type: none">a. penilaian proses pembelajaran antara lain dalam bentuk: lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat dan lainnya; danb. penilaian hasil belajar antara lain dalam bentuk tes tulis, tes lisan, penilaian kinerja, portofolio dan lainnya.		
--	---	--	--

C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui telaah dokumen dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

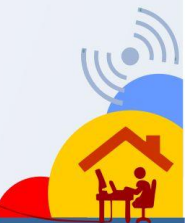
(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4
(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).





B. BUTIR KINERJA KEKHUSUSAN SMK/MAK





III. MUTU GURU

40. Guru melaksanakan kegiatan pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja.

LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru SMK/MAK menerapkan hasil pelatihan asesor kompetensi atau hasil magang di dunia kerja dalam proses belajar yang diampu di kelas maupun di ruang praktik sesuai dengan iklim di dunia kerja yang produktif.
3	Guru SMK/MAK menerapkan hasil pelatihan asesor kompetensi atau hasil magang di dunia kerja dalam proses belajar yang diampu di kelas maupun di ruang praktik.
2	Guru SMK/MAK mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja namun belum diterapkan dalam proses pembelajaran.
1	Belum ada guru yang mengikuti pelatihan asesor kompetensi atau magang di dunia kerja.





PETUNJUK TEKNIS

A. Definisi

1. Pelatihan asesor kompetensi adalah serangkaian kegiatan yang diikuti oleh guru SMK/MAK untuk memiliki lisensi atau sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sehingga berwenang melakukan asesmen terhadap para asesi (peserta yang ingin disertifikasi kompetensinya)
2. Magang di dunia kerja adalah suatu proses kegiatan yang dijalani oleh guru SMK/MAK untuk memahami ruang lingkup pekerjaan, cara kerja, hingga sistem kerja, dengan cara melakukan praktik kerja secara langsung di dalam bidang kerja yang terkait sehingga:
 - a. mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang lebih faktual berkaitan dengan dunia kerja/industri;
 - b. mempunyai gambaran riil bagaimana prosedur kerja di dunia kerja/industri;
 - c. mempunyai gambaran bagaimana tentang kompetensi yang dibutuhkan siswa untuk masuk ke dunia kerja/industri;
 - d. dapat merancang proses pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja/industri;
 - e. dapat mempersiapkan siswa untuk bekerja dengan prosedur kerja seperti layaknya seorang karyawan menghadapi pekerjaan sesungguhnya;
 - f. dapat mengatasi siswa yang mendapat masalah dalam mengerjakan pekerjaan praktik; dan
 - g. menguasai pembelajaran model pembelajaran *teaching factory*.





B. Pembuktian Kinerja

1. Observasi:

Lakukan observasi sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 40.1 Pengumpulan Data Observasi

Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil observasi
<p>Pengimplementasian hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. penerapan budaya kerja industri dalam proses pembelajaran;b. penggunaan <i>job sheet</i> dalam proses pembelajaran praktik;c. penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri; dand. penilaian hasil pembelajaran menggunakan proses uji kompetensi.	





2. Telaah Dokumen:

Lakukan telaah dokumen sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 40.2 Pengumpulan Data Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Pelatihan asesor atau pengalaman magang guru di dunia kerja, dapat ditelaah dari: a. guru yang menjadi asesor; dan b. guru yang telah magang di dunia kerja	a. Sertifikat asesor metodologi; b. Sertifikat kompetensi teknis sesuai kompetensi keahlian; dan c. Sertifikat magang.	
2	Pengimplementasian hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran, dapat ditelaah dari: a. penerapan budaya kerja industri dalam proses pembelajaran; b. penggunaan <i>job sheet</i> dalam proses pembelajaran praktik; c. penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri; dan d. penilaian hasil pembelajaran menggunakan proses uji kompetensi.	a. Tata tertib pembelajaran praktik; b. Perangkat pembelajaran praktik; c. SOP penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri; dan d. Lembar penilaian praktik.	





3. Wawancara:

Lakukan wawancara sesuai tabel berikut:

Tabel Kerja 40.3 Pengumpulan Data Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Pelatihan asesor atau pengalaman magang guru di dunia kerja, dapat digali dari: a. guru yang menjadi asesor; dan b. guru yang telah magang di dunia kerja.			
2	Pengimplementasian hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran, dapat digali dari: a. penerapan budaya kerja industri dalam proses pembelajaran; b. penggunaan <i>job sheet</i> dalam proses pembelajaran praktik; c. penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri; dan d. penilaian hasil pembelajaran menggunakan proses uji kompetensi.			





C. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan analisis pada tabel kerja yang dilakukan melalui observasi, telaah dokumen, dan wawancara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(Minimal 50 kata)

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka capaian kinerja butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

(Catatan: pemilihan capaian level kinerja harus sesuai dengan uraian kesimpulan penilaian).





C. BUTIR PEMENUHAN RELATIF





1. Kualifikasi akademik guru minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D4).

LEVEL	CAPAIAN RELATIF
4	90%-100% guru berpendidikan S1/D4.
3	80%-<90% guru berpendidikan S1/D4.
2	70%-<80% guru berpendidikan S1/D4.
1	Kurang dari 70% guru berpendidikan S1/D4.

PETUNJUK TEKNIS

Perhitungan persentase diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah guru S1/D4}}{\text{Total guru}} \times 100\%$$

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan perhitungan di atas, maka capaian relatif butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

2. Guru yang memiliki sertifikat pendidik.

LEVEL	CAPAIAN RELATIF
4	85%-100% memiliki sertifikat pendidik.
3	70%-<85% memiliki sertifikat pendidik.
2	55%-<70% memiliki sertifikat pendidik.
1	Kurang dari 55 % memiliki sertifikat pendidik.

PETUNJUK TEKNIS

Perhitungan persentase diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah guru bersertifikat pendidik}}{\text{Total guru}} \times 100\%$$

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan perhitungan di atas, maka capaian relatif butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4





3. Guru yang mengajar sesuai latar belakang pendidikan.

LEVEL	CAPAIAN RELATIF
4	85%-100% mengajar sesuai latar belakang pendidikannya.
3	70%-<85% mengajar sesuai latar belakang pendidikannya.
2	55%-<70% mengajar sesuai latar belakang pendidikannya.
1	Kurang dari 55 % mengajar sesuai latar belakang pendidikannya.

PETUNJUK TEKNIS

Perhitungan persentase diperoleh dari:

$$\frac{\text{Jumlah guru lulusan PGSD}}{\text{Total guru}} \times 100\%$$

Catatan: Dihitung berdasarkan mata pelajaran kurikulum nasional.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan perhitungan di atas, maka capaian relatif butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4

4. Sekolah/madrasah memiliki tenaga administrasi yang memenuhi syarat sesuai ketentuan.

LEVEL	CAPAIAN RELATIF
4	Memiliki lebih dari seorang tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan SMA atau sederajat dan ada di antaranya memiliki kualifikasi di atas SMA/sederajat.
3	Memiliki lebih dari seorang tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan SMA/sederajat.
2	Memiliki seorang tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi pendidikan SMA/sederajat.
1	Memiliki tenaga administrasi dengan kualifikasi pendidikan dibawah SMA/sederajat atau tidak memiliki tenaga administrasi.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan penilaian di atas, maka capaian relatif butir ini berada pada level*): 1 / 2 / 3 / 4





5. Jumlah rombongan belajar.

LEVEL	CAPAIAN RELATIF
4	Jumlah siswa per rombongan belajar maksimum 28 siswa.
3	Jumlah siswa per rombongan belajar sebanyak 29-30 siswa.
2	Jumlah siswa per rombongan belajar sebanyak 31-32 siswa.
1	Jumlah siswa per rombongan melebihi 32 siswa.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan penilaian di atas, maka capaian relatif butir ini berada pada level*):
1 / 2 / 3 / 4

6. Bangunan sekolah/madrasah memiliki instalasi listrik dengan daya yang mencukupi kebutuhan.

LEVEL	CAPAIAN RELATIF
4	Memiliki daya 1300 watt atau lebih.
3	Memiliki daya 900 watt.
2	Memiliki daya 450 watt.
1	Tidak ada listrik.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan penilaian di atas, maka capaian relatif butir ini berada pada level*):
1 / 2 / 3 / 4

7. Ruangan penunjang yang cukup.

LEVEL	CAPAIAN RELATIF
4	Memiliki ruang kepek, ruang guru, ruang UKS dan ruang BK.
3	Memiliki ruang kepek dan ruang guru, dan salah satu dari ruang UKS dan ruang BK.
2	Memiliki ruang kepek dan ruang guru, tidak memiliki ruang UKS dan ruang BK.
1	Hanya memiliki ruang kepek atau guru saja atau tidak memiliki keduanya.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan penilaian di atas, maka capaian relatif butir ini berada pada level*):
1 / 2 / 3 / 4





8. Sekolah/madrasah memiliki WC/jamban.

LEVEL	CAPAIAN RELATIF
4	Minimum terdapat 1 (satu) unit jamban untuk kurang dari 60 siswa pria, 1 unit jamban untuk kurang dari 50 siswa wanita.
3	Minimum terdapat 1 (satu) unit jamban untuk setiap 60 siswa pria, 1 unit jamban untuk setiap 50 siswa wanita.
2	Minimum terdapat 1 (satu) unit jamban untuk setiap 60 siswa.
1	Terdapat 1 (satu) jamban.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan penilaian di atas, maka capaian relatif butir ini berada pada level*):

1 / 2 / 3 / 4





D. TEKNIK PENSKORAN DAN PEMERINGKATAN HASIL AKREDITASI





I. TEKNIK PENSKORAN

Penilaian akhir akreditasi didasarkan hasil dari penilaian terhadap indikator pemenuhan relatif (IPR) dan penilaian indikator kinerja hasil visitasi asesor dengan menggunakan instrumen akreditasi. Skor IPR memiliki bobot sebesar 15%, sedangkan skor indikator kinerja sebesar 85%.

1. Penskoran Indikator Pemenuhan Relatif (IPR).

Indikator Pemenuhan Relatif (IPR) untuk jenjang SD/MI terdiri atas 8 (delapan) butir pernyataan di mana masing-masing butir memiliki bobot yang sama. Setiap butir memiliki 4 (empat) pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor 1, 2, 3, dan 4, sehingga skor maksimum IPR untuk jenjang SD/MI sebesar $8 \times 4 = 32$. Skor IPR hasil perolehan dari 8 (delapan) butir pernyataan dalam satuan 100 dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor IPR} = \sum_{i=1}^8 \frac{\text{Skor Perolehan Butir IPR ke } i}{32} \times 100$$





2. Penskoran Butir Kinerja dari Instrumen Akreditasi.

Instrumen akreditasi SD/MI terdiri atas 4 (empat) komponen yang mencakup 35 butir inti dan 1 (satu) butir kekhususan yang masing-masing memiliki empat pilihan jawaban. Setiap butir memiliki bobot yang sama. Jumlah butir dan bobot komponen instrumen akreditasi SD/MI ditunjukkan pada Tabel C.1.

Tabel C.1 Jumlah Butir dan Bobot Komponen Instrumen Akreditasi SD/MI

No.	Komponen	Nomor Butir Inti	Nomor Butir Kekhususan	Jumlah Butir	Bobot Komponen
1	Mutu Lulusan	1-11		11	35
2	Proses Pembelajaran	12-18		7	29
3	Mutu Guru	19-22	36	5	18
4	Manajemen Sekolah/Madrasah	23-35		13	18
Jumlah				36	100

Seluruh butir pernyataan dalam instrumen merupakan pernyataan tertutup masing-masing dengan empat pilihan jawaban dengan skor 4, 3, 2, dan 1 (skor minimum=1 dan maksimum=4).

Jumlah skor maksimum untuk masing-masing komponen akreditasi diperoleh dengan rumus:

$$C_{Maks} = \text{Jumlah Skor Komponen Maksimum} = 4 \times \text{Jumlah Butir Komponen}$$





Jumlah skor maksimum untuk masing-masing komponen akreditasi SD/MI, disajikan pada Tabel C.2.

Tabel C.2 Jumlah Skor Maksimum Masing-masing Komponen

No	Komponen Akreditasi	Skor Butir Maksimum	Jumlah Butir	Jumlah Skor Maksimum
1	Mutu Lulusan	4	11	44
2	Proses Pembelajaran	4	7	28
3	Mutu Guru	4	5	20
4	Manajemen Sekolah/Madrasah	4	13	52

Langkah-langkah penghitungan skor akhir akreditasi sebagai berikut:

- Lakukan penghitungan skor perolehan hasil visitasi untuk masing-masing komponen dengan rumus:

$$C_i = \sum_{j=1}^k \text{Skor butir ke } j \text{ komponen ke } i$$

Catatan:

C_i = Jumlah skor perolehan komponen ke- i

k = banyaknya butir pada setiap komponen





- b. Hitung skor komponen akreditasi dengan rumus:

$$\text{Skor Komponen ke} - i = \frac{C_i}{C_{maks}} \times \text{Bobot Komponen ke} - i$$

- c. Hitunglah skor total komponen dengan cara menjumlahkan seluruh skor komponen akreditasi dari komponen mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen sekolah/madrasah.

$$\text{Skor Total Komponen} = \sum_{i=1}^4 \text{Skor Komponen Ke} - i$$

Nilai Akhir Akreditasi

Nilai Akhir (NA) akreditasi dihitung berdasarkan skor IPR dan skor total komponen sesuai dengan bobot masing-masing sehingga NA dihitung dengan rumus:

$$NA = (0,15 \times \text{Skor IPR}) + (0,85 \times \text{Skor Total Komponen})$$





PEMBOBOTAN INDIKATOR

No.	Komponen Akreditasi	Simbol Komponen Akreditasi*	Bobot Tahap	Bobot
A	Tahap 1 (Indikator Compliance Relatif)	P	0,15	
B	Tahap 2 (Indikator Performance)	U	0,85	
	1. Mutu Lulusan	U1		0.30
	2. Proses Pembelajaran	U2		0.25
	3. Guru	U3		0.15
	4. Manajemen Sekolah	U4		0.15

Catatan:

P = Komponen Compliance Relatif

U = Komponen Kinerja

$$NA = 0.15P + (0.30U1 + 0.25U2 + 0.15U3 + 0.15U4)$$



II. PEMERINGKATAN HASIL AKREDITASI

Sekolah/madrasah memperoleh peringkat akreditasi sebagai berikut:

1. Peringkat akreditasi A (Unggul) jika sekolah/madrasah memperoleh nilai akhir akreditasi sebesar 91 sampai dengan 100 ($91 \leq NA \leq 100$).
2. Peringkat akreditasi B (Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh nilai akhir akreditasi sebesar 81 sampai dengan 90 ($81 \leq NA \leq 90$).
3. Peringkat akreditasi C (Cukup) jika sekolah/madrasah memperoleh nilai akhir akreditasi sebesar 71 sampai dengan 80 ($71 \leq NA \leq 80$).
4. Tidak Terakreditasi (TT) jika sekolah/madrasah memperoleh nilai akhir akreditasi di bawah 71.



UNSUR-UNSUR RESPONDEN YANG MESTI DISIAPKAN SEKOLAH/MADRASAH YANG AKAN DIVISITASI DARING

No	Unsur	SD/MI	SMP/MTs dan SMA/MA	SMK/MAK	SLB/MLB
1	Kepala Sekolah/ Madrasah	1	1	1	1
2	Wakil Kepala Sekolah/ Madrasah	0	1	1	1
3	Ketua Program/Kompetensi Keahlian	0	0	1	0
4	Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK)	0	0	1	0
5	Guru Kelas/ MataPelajaran	5	3	3	3
6	Guru Kejuruan	0	0	1	0
7	Guru Bimbingan Konseling	0	1	1	0
8	Tenaga Kependidikan /Administrasi (TAS)	1	1	1	1
9	Rombongan Belajar (KBM) / Guru untuk Pembelajaran	2	2	2	2
10	Ketua dan/atau anggota Komite Sekolah/Madrasah atau orangtua/ wali	1	1	1	1
11	Alumni	0	0	1	0
12	Pemangku Kepentingan / Pengguna Lulusan/Dunia Kerja	0	0	1	0
13	Tenaga Ahli/ Terapis/ Psikolog	0	0	0	1
Jumlah		10	10	15	10



SISPENA UNTUK SEKOLAH/MADRASAH



2. USER: SEKOLAH/MADRASAH

1

NPSN

Login ke Sispena-S/M menggunakan NPSN

2

DIA

Sekolah/Madrasah mengisi Data Isian Akreditasi (DIA) setiap butir pernyataan berdasarkan EDS

3

DOKUMEN

- ✓ Sekolah/Madrasah mengunggah dokumen-dokumen yang diminta dalam Sispena-S/M.
- ✓ Tiap satu dokumen yang terdiri atas beberapa halaman, disimpan menjadi 1 file dalam format PDF.

4

KARTU KENDALI

Setelah asesor melaksanakan visitasi dan mengisi penilaian ke Sispena-S/M, Sekolah/Madrasah wajib mengisi Kartu Kendali dalam Sispena-S/M.





**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

PROFESIONAL | TERPERCAYA | TERBUKA

TERIMA KASIH



IASP ✓ **2020**
INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN
BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH